

**GAMBARAN KEJADIAN KATARAK DAERAH PESISIR DAN
PEGUNUNGAN DI SUMATRA BARAT
TAHUN 2023**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

ROBERT RIVALDO
NIM: 2010312085

Pembimbing:

Dr. dr. Muhammad Hidayat, Sp.M (K)
Dra Yustini Alioes, Apt, M.Si

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024

ABSTRACT

DESCRIPTION THE INCIDENT OF CATARACTS IN COASTAL AND MOUNTAINS IN WEST SUMATRA YEAR 2023

By

**Robert Rivaldo, Muhammad Hidayat, Yustini Alioes, Havriza Vitresia,
Rima Semiarty, Eka Kurniawan.**

Cataract is a condition in which the lens becomes cloudy due to hydration of the lens and denaturation of lens proteins. According to the World Health Organization (WHO), approximately 18 million people worldwide experience blindness in both eyes due to cataracts.

This study employs a retrospective descriptive research method with total data sampling. A sample of 24 cases was collected from the coastal region out of a total of 115 patients, and 17 cases were collected from the mountainous region out of a total of 63 patients who met the criteria for each variable. The frequency of each variable was calculated.

The study found that the majority of cataract patients on the coast were aged between 60-69 years (54.2%), while in the mountains this figure was 58.8%. The prevalence of cataracts was higher in men in coastal areas (58.3%), whereas in the mountains, 64.7% of respondents were male. Mature cataracts were the most common type among patients on the coast (54.2%), while in the mountains, the percentage of mature cataracts was 82.4%. Patients on the coast also had the highest proportion of very poor visual acuity (70.8%). The preoperative vision of patients living in mountainous areas was found to be poor (41.2%). In coastal areas, 91.7% of patients did not have diabetes, while in mountainous areas, this percentage was 76.5%. Patients with cataracts in coastal areas did not have comorbid hypertension (75%), whereas in mountainous areas, patients with cataracts did not have hypertension (82.4%).

Cataracts are more prevalent in males in the 60-69 age group residing in coastal and mountainous regions. The highest percentage of mature cataracts is found in patients living in these areas. Preoperative vision is generally very poor in these patients. The study found that many patients did not have a history of comorbid diseases such as diabetes mellitus or hypertension.

Key Word: *age, cataracts, comorbid diseases, degree of cataract, gender, preoperative vision, ultraviolet light.*

ABSTRAK

GAMBARAN KEJADIAN KATARAK DAERAH PESISIR DAN PEGUNUNGAN DI SUMATRA BARAT TAHUN 2023

Oleh

**Robert Rivaldo, Muhammad Hidayat, Yustini Alioes, Havriza Vitresia,
Rima Semiarty, Eka Kurniawan.**

Katarak adalah keadaan terjadi kekeruhan pada lensa dikarenakan hidrasi lensa dan denaturasi protein lensa. Menurut WHO, sekitar 18 juta orang mengalami kebutaan pada kedua matanya akibat katarak.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif retrospektif dengan total sampling data. Diperoleh sampel 24 kasus di pesisir dari total peserta 115 pasien dan 17 kasus di pegunungan dari total peserta 63 pasien yang memenuhi kriteria dari tiap variable yang dihitung frekuensinya.

Didapatkan hasil pasien katarak di pesisir sebagian besar diperoleh pada kelompok usia 60-69 tahun (54,2%), di pegunungan (58,8%). Katarak di pesisir paling banyak adalah laki-laki (58,3%) . Pegunungan memiliki responden paling banyak laki-laki (64,7%). Derajat katarak pasien di pesisir memiliki persentase tertinggi pada katarak matur (54,2%). Pegunungan memiliki persentase 82,4% pada derajat katarak matur. Pasien katarak di pesisir memiliki jumlah visus sangat buruk terbanyak (70,8%). Pegunungan memiliki visus pre op sangat buruk (41,2%). Pasien yang tidak menderita penyakit DM (91,7%) di wilayah pesisir, sedangkan pegunungan memiliki persentase 76,5%. Pasien katarak pada pesisir yang tidak memiliki penyakit penyerta Hipertensi (75%), sedangkan pada wilayah pegunungan, pasien yang terkena katarak, tidak diikuti dengan penyakit Hipertensi (82,4%).

Karakteristik katarak sering terjadi pada golongan usia 60-69 tahun pada pesisir pantai dan pegunungan. Katarak pada pegunungan dan pesisir lebih banyak terjadi pada pasien dengan jenis kelamin laki-laki. Derajat katarak matur mempunyai persentase tertinggi pada pasien di pesisir dan pegunungan. Visus preop didominasi oleh visus sangat buruk, baik pada pesisir pantai maupun pegunungan. Penyakit komorbid diabetes melitus maupun hipertensi pada penelitian didapatkan banyak pasien tidak memiliki riwayat penyakit penyerta.

Kata Kunci: Derajat katarak, jenis kelamin, katarak, penyakit komorbid, sinar ultraviolet, usia, visus preoperasi.